

Analisis Strategi Manajemen Guru dalam Meningkatkan Kualitas SDM Siswa Sangkhom Islam Wittaya School

Della Puan Salsabillah¹, Syahrul Amsari²

¹Fakultas Agama Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹dellapuansalsabillah16@gmail.com , ²syahrulamsari@umsu.ac.id

ABSTRACT

Improving the quality of Human Resources (HR) among students is a primary goal of education. Teachers play a crucial role in achieving this objective. Effective teacher management strategies can help enhance students' HR quality. This study aims to analyze teacher management strategies in improving students' HR quality at Sangkhom Islam Wittaya School. Conducted using qualitative methods, the research utilized interview, observation, and documentation techniques for data collection. Findings revealed that the teacher management strategies at Sangkhom Islam Wittaya School encompass enhancing teacher competencies, professionalism, motivation, well-being, as well as learning facilities and infrastructure. These strategies have proven effective in enhancing students' HR quality, including improved academic and non-academic performance and character development. The research suggests recommendations such as integrating teacher competencies, reinforcing professionalism, boosting teacher motivation and well-being, improving learning facilities, employing innovative teaching methods, and continuous evaluation.

Keywords: Teacher management strategies, HR quality, Sangkhom Islam Wittaya School

ABSTRAK

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) siswa merupakan salah satu tujuan utama pendidikan. Guru memegang peran penting dalam mewujudkan tujuan ini. Strategi manajemen guru yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas SDM siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen guru dalam meningkatkan kualitas SDM siswa di Sangkhom Islam Wittaya School. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen guru di Sangkhom Islam Wittaya School meliputi peningkatan kompetensi guru, peningkatan profesionalisme guru, peningkatan motivasi guru, peningkatan kesejahteraan guru, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, Strategi-strategi ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas SDM siswa, seperti peningkatan prestasi akademik, non-akademik, dan pengembangan karakter. Berdasarkan hasil penelitian terdapat rekomendasi yang dapat diterapkan meliputi mengintegrasikan kompetensi guru, memperkuat profesionalisme guru, meningkatkan motivasi guru, meningkatkan kesejahteraan guru, meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran, menggunakan metode pengajaran inovatif, dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi manajemen guru, Kualitas SDM siswa, Sangkhom Islam Wittaya School

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam suatu negara dianggap berhasil apabila berbagai faktor pendukung menunjukkan keterkaitan dan ketercapaian signifikan dalam memajukan pendidikan itu sendiri. Salah satu faktor tersebut adalah capaian hasil belajar. Upaya menciptakan warga negara yang cerdas secara kognitif, afektif, dan psikomotorik memerlukan kinerja guru yang kompeten serta profesional dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga kinerja guru menjadi sangat penting dalam lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan berfungsi sebagai organisasi yang mengatur dan menjalankan berbagai aktivitas sosial, budaya, agama, penelitian, serta pengembangan keterampilan dan keahlian, khususnya dalam konteks pendidikan yang mencakup aspek intelektual, spiritual, dan keterampilan (Ritonga et al., 2022). Tempat ini mengumpulkan individu yang bekerja bersama secara terencana, sistematis, terorganisir, dan terarah untuk memanfaatkan sumber daya, fasilitas, dan data lainnya secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan pendidikan. Tugas pengajaran diserahkan kepada orang dewasa yang memiliki keahlian melalui lembaga pendidikan formal karena keterbatasan orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka (Sa'baini & Amsari, 2023).

Pendidikan berkualitas akan tercipta dengan adanya manajemen sekolah yang baik. Mewujudkan pendidikan bermutu merupakan langkah penting dalam meningkatkan masa depan bangsa. Faktor utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah strategi manajemen guru. Sumber daya guru harus dikelola dengan baik dan cermat agar selaras dengan visi dan misi sekolah (Yumnah et al., 2023).

Kehadiran guru dalam kegiatan belajar mengajar mempengaruhi keberhasilan pencapaian hasil belajar siswa. Guru merupakan elemen penting dalam pendidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan diri sebagai tenaga profesional. Untuk mencapai profesionalisme, diperlukan pembinaan berkelanjutan serta pengakuan dan penghargaan terhadap guru, yang tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi mengajar (Lubis & Amsari, 2023).

Kualitas pendidikan suatu negara berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM) di negara tersebut. SDM berkualitas hanya bisa diperoleh melalui pendidikan yang baik, yaitu pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa (Mariyani & Andarusni, 2021). Kualitas SDM diukur berdasarkan produktivitas, sikap dan perilaku, komunikasi, serta hubungan (Atika & Mafra, 2020). Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh cara guru mengimplementasikan kontribusinya dalam lembaga formal maupun nonformal. Dengan demikian, peran guru sangat strategis dalam menghasilkan lulusan yang kompeten (Ferawati et al., 2023).

Dampak positif bonus demografi dapat dirasakan apabila suatu negara mampu mempersiapkan generasi muda yang berkualitas, yang akan berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas ekonomi negara. Hal ini menjadikan Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi negara maju. Sebaliknya, jika negara tidak mampu menyiapkan SDM dengan baik, potensi bonus demografi dapat menjadi

ancaman. Untuk memaksimalkan dampak positif bonus demografi, Indonesia perlu mempersiapkan generasi muda agar menjadi SDM yang berkualitas (Mulya et al, 2023).

Seorang siswa dapat belajar dengan baik apabila terdapat faktor pendorong, yaitu motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan belajar dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar didefinisikan sebagai daya pendorong dalam aspek psikis yang bertujuan menciptakan kegiatan belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rahmah, 2020). Penurunan motivasi belajar siswa menyebabkan kurangnya penguasaan materi pembelajaran, sehingga mempengaruhi minat belajar. Pemberian motivasi diperlukan untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa (Bayhaqi et al., 2024).

Peran guru sangat penting dan tidak dapat diragukan. Guru tidak hanya bertanggung jawab atas pendidikan dan pembelajaran, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa. Manajemen guru menjadi landasan krusial untuk memastikan pengalaman belajar yang efektif dan produktif di dalam kelas. Aspek-aspek yang terlibat mencakup seleksi dan rekrutmen guru hingga pengembangan kemampuan mereka sebagai pendidik (Zulkarnainsyah, 2020). Manajemen guru, strategi yang digunakan oleh guru memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Berbagai strategi dapat diterapkan, termasuk manajemen kelas yang melibatkan pengaturan lingkungan belajar, pengelolaan waktu, serta penggunaan beragam teknik untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul (Pratama, 2020).

Perbaikan serta peningkatan strategi manajemen guru merupakan langkah yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Setyoningrum & Astuti, 2021). Strategi manajemen guru mencakup kemampuan mengatur serta mengelola dinamika kelas, memotivasi siswa, serta menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan gaya belajar siswa. Melalui strategi ini, guru dapat menyampaikan materi secara lebih efektif, memfasilitasi diskusi yang bermakna, serta membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka (Resaba, 2023). Dengan menggabungkan manajemen guru yang kokoh serta beragam strategi yang sesuai, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, memotivasi siswa, serta mengoptimalkan potensi mereka untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Dengan demikian, manajemen guru serta penerapan strategi yang efektif menjadi landasan utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di ruang kelas (Sulviana et al, 2021).

Strategi manajemen guru juga berperan aktif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) siswa. Guru tidak hanya menjadi fasilitator dalam menyampaikan materi, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Dalam konteks ini, beberapa strategi penting yang diterapkan oleh guru dapat memperkuat kualitas SDM siswa secara signifikan. Guru yang menggunakan beragam metode pembelajaran mampu menyesuaikan pendekatan mereka dengan gaya belajar siswa. Dengan menerapkan metode yang berbeda-beda, guru dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran individual siswa dan merangsang keaktifan serta keterlibatan mereka dalam proses

belajar (Selvia, 2021). Guru yang terlibat aktif dalam pengembangan kurikulum dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan tuntutan zaman. Dengan mengintegrasikan aspek praktis dan teoritis, mereka membantu siswa memperoleh pengetahuan yang relevan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata (Werdiningsih, 2021). Guru yang melacak perkembangan siswa secara teratur memungkinkan identifikasi tantangan atau kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Dengan informasi ini, mereka dapat menyediakan bantuan tambahan atau strategi khusus untuk membantu siswa mengatasi kesulitan mereka. Guru yang memberikan bimbingan dan dukungan tidak hanya dalam hal akademis tetapi juga dalam perkembangan pribadi siswa, seperti membangun keterampilan soft skills, dapat membantu siswa mengoptimalkan potensi mereka secara menyeluruh (Indriawati, 2023).

Strategi manajemen guru terdiri atas beberapa tahapan. Pertama, penjelasan faktor yang mencakup analisis lingkungan internal maupun eksternal adalah penetapan visi, misi, perencanaan, dan tujuan strategi. Kedua, proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misinya merupakan tujuan strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam menyediakan pelayanan terbaik. Ketiga, identifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh pemimpin, serta menentukan misi untuk mencapai visi yang dicita-citakan. Keempat, analisis lingkungan internal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dari ancaman yang akan dihadapi. Kelima, penentuan tujuan dan target untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, serta berprestasi tinggi di bidang akademik dan non-akademik (Hafid & Barnoto, 2022).

Dalam meningkatkan kualitas SDM siswa, strategi manajemen guru memainkan peran penting. Strategi ini memerlukan analisis untuk mengetahui penerapan, efektivitas, serta memberikan rekomendasi terkait peningkatan kualitas SDM siswa. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Sangkhom Islam Wittaya, sebuah sekolah swasta yang terletak di Sadao, Thailand, berdiri sejak 1975. Sekolah ini bertujuan memberikan pendidikan berkualitas tinggi berbasis nilai-nilai Islam, menekankan pada pengembangan karakter siswa dan pendidikan holistik. Siswa di Sangkhom Islam Wittaya School berasal dari berbagai latar belakang etnis, agama, sosial, dan ekonomi, serta dari seluruh Thailand dan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan memahami dan mendeskripsikan secara mendalam strategi manajemen guru dalam meningkatkan kualitas SDM siswa di Sangkhom Islam Wittaya School. Metode kualitatif memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara mendalam dan terperinci melalui berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode ini bertujuan memahami dan menggambarkan makna dalam suatu konteks atau fenomena. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang fokus pada pengukuran angka dan statistik, penelitian kualitatif menekankan interpretasi mendalam serta pemahaman konteks sosial, budaya, dan psikologis dari suatu masalah. Teknik

pengumpulan data kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data non-numerik dan umum dalam penelitian kualitatif. Wawancara menjadi teknik pengumpulan data paling umum dalam penelitian kualitatif. Melalui wawancara, peneliti berinteraksi dengan informan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman tentang fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung fenomena yang diteliti, baik secara partisipatif, di mana peneliti terlibat dalam kegiatan yang diamati, maupun non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat dalam kegiatan. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti, seperti catatan tertulis, foto, video, atau rekaman audio (Meleong, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa strategi manajemen guru dalam meningkatkan kualitas SDM siswa Sangkhom Islam Wittaya School meliputi:

1. Peningkatan Kompetensi Guru

Peningkatan kompetensi guru merupakan proses yang dilakukan melalui berbagai kegiatan bertujuan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan. Kegiatan ini meliputi *workshop*, seminar, dan pelatihan yang dirancang khusus untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai strategi pengajaran terbaru, penggunaan teknologi dalam pendidikan, metode pengukuran serta evaluasi pembelajaran yang efektif, serta strategi manajemen kelas yang adaptif. *Workshop* memberikan kesempatan kepada guru untuk terlibat langsung dalam kegiatan praktis, memperdalam pemahaman mengenai konsep-konsep baru dalam pendidikan. Pelatihan memungkinkan guru memperoleh keterampilan praktis yang diperlukan untuk mengimplementasikan strategi baru di dalam kelas. Seminar menyediakan platform bagi para pendidik untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, serta penemuan terbaru dalam bidang pendidikan, dan memperluas jaringan profesional mereka dengan para ahli pendidikan lainnya. Seluruh kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru agar mampu memberikan pendidikan yang lebih baik kepada siswa mereka.

2. Peningkatan Profesionalisme Guru

Peningkatan profesionalisme guru melalui pembinaan dan penilaian kinerja secara berkala adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, kualitas, dan dedikasi guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Pembinaan dilakukan melalui serangkaian program, pelatihan, dan bimbingan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pedagogis, kepemimpinan, serta penguasaan materi yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, penilaian kinerja guru secara berkala menjadi landasan untuk mengevaluasi dan memantau perkembangan profesionalisme mereka, memperjelas area-area yang perlu

ditingkatkan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan pribadi dan profesional. Dengan demikian, kombinasi antara pembinaan yang terarah dan penilaian kinerja yang berkelanjutan akan memberikan dorongan untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran guru, menjaga standar profesionalisme yang tinggi, dan menghasilkan dampak positif dalam pembelajaran siswa.

3. Peningkatan Motivasi Guru

Peningkatan motivasi guru melalui pemberian penghargaan dan insentif merupakan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan semangat, kinerja, dan dedikasi guru dalam melaksanakan tugasnya. Penghargaan dan insentif berperan sebagai stimulus positif yang mendorong guru untuk lebih berprestasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pemberian penghargaan dapat berupa apresiasi atas prestasi, peningkatan kinerja, atau inovasi dalam pengajaran. Sementara insentif, seperti bonus atau fasilitas tambahan, memberikan dorongan ekstra untuk guru dalam mencapai target-target tertentu atau hasil kerja yang baik. Melalui sistem insentif yang tepat dan penghargaan yang layak, guru merasa dihargai dan diakui atas upaya serta kontribusinya, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi mereka untuk memberikan yang terbaik dalam mendidik siswa.

4. Peningkatan Kesejahteraan Guru

Peningkatan kesejahteraan guru melalui pemberian gaji dan tunjangan yang layak adalah upaya yang penting dalam meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi para pendidik. Gaji yang sesuai dengan standar serta pemberian tunjangan yang memadai memberikan pengakuan atas kontribusi dan dedikasi guru dalam memberikan pendidikan yang berkualitas. Gaji yang layak tidak hanya mencakup besaran yang memadai, tetapi juga jaminan keamanan finansial serta fasilitas yang mendukung. Sementara itu, tunjangan yang tepat seperti tunjangan profesi guru (TPG) menjadi salah satu insentif yang mampu meningkatkan motivasi dan kesejahteraan guru. Dengan meningkatnya kesejahteraan, diharapkan dapat memberikan dampak positif pada semangat dan kualitas pengajaran guru serta meningkatkan citra profesi pendidik secara keseluruhan.

5. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan melalui penyediaan fasilitas dan peralatan yang memadai guna mendukung proses pendidikan yang efektif. Hal ini termasuk menyediakan ruang kelas yang sesuai, peralatan teknologi, buku-buku teks, alat peraga, serta fasilitas lainnya yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Pemenuhan fasilitas yang memadai merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan minat belajar siswa, serta mendukung kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Fasilitas yang baik

dan peralatan yang memadai akan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan memungkinkan peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Penerapan strategi manajemen guru di Sangkhom Islam Wittaya School telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) siswa. Peningkatan kualitas ini ditandai dengan peningkatan prestasi siswa di berbagai bidang, termasuk akademik, non-akademik, serta karakter. Beberapa strategi yang diterapkan meliputi peningkatan kompetensi guru, profesionalisme guru, motivasi guru, kesejahteraan guru, serta sarana dan prasarana pembelajaran. Penelitian oleh (Ripidayani et al. 2023) menjelaskan bahwa peningkatan prestasi siswa mencakup berbagai aspek, seperti pencapaian akademik, non-akademik, dan pengembangan karakter. Menurut (Yufridawati et al., 2013), mengungkapkan bahwa pengembangan pola kerja harmonis dan strategis antara guru, kepala sekolah, serta pengawas merupakan bagian dari strategi manajemen guru yang efektif. Strategi peningkatan profesionalisme guru terbukti meningkatkan tanggung jawab serta dedikasi guru dalam menjalankan tugas. Teori manajemen sumber daya manusia menggarisbawahi bahwa pengembangan kompetensi guru yang diimplementasikan di sekolah ini telah membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dan membimbing siswa (Isnani, 2023).

Peningkatan profesionalisme guru juga menjadi salah satu strategi utama di Sangkhom Islam Wittaya School, terbukti efektif dalam meningkatkan tanggung jawab serta dedikasi guru. Menurut (Asmani, 2013), menjelaskan bahwa menjadi guru yang inspiratif, kreatif, dan inovatif termasuk dalam strategi peningkatan profesionalisme. Strategi peningkatan motivasi guru terbukti meningkatkan semangat dan antusiasme dalam mengajar. Fokus pada profesionalisme guru di Sangkhom Islam Wittaya School telah menghasilkan peningkatan tanggung jawab dan dedikasi dalam melaksanakan tugas mereka.

Peningkatan motivasi guru juga merupakan salah satu strategi yang diterapkan di Sangkhom Islam Wittaya School. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan semangat dan antusiasme guru dalam mengajar. Menurut (Moleong, 2017), motivator merupakan salah satu peran guru dalam strategi pembelajaran. Guru yang termotivasi akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Teori tentang motivasi kerja menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan motivasi guru, seperti pengakuan dan dukungan, dapat meningkatkan semangat dan antusiasme dalam mengajar (Qadafi, 2020).

Peningkatan kesejahteraan guru juga merupakan salah satu strategi yang diterapkan di Sangkhom Islam Wittaya School. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas guru. Menurut (Sukmadinata, 2007), manajemen kesejahteraan guru merupakan bagian dari manajemen sekolah yang penting. Teori manajemen kesejahteraan menegaskan bahwa peningkatan kesejahteraan guru telah berdampak pada peningkatan kepuasan dan loyalitas mereka terhadap sekolah (Ripidayani et al., 2023). Strategi peningkatan sarana dan

prasarana pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kenyamanan dan kondusifitas lingkungan belajar.

Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran juga merupakan salah satu strategi yang diterapkan di Sangkhom Islam Wittaya School. Menurut (Yufriawati et al., 2013), pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran merupakan bagian dari manajemen sekolah yang penting. Selain itu, strategi peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran telah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa, sesuai dengan teori manajemen lingkungan belajar (Qadafi, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, berikut adalah beberapa rekomendasi dalam analisis strategi manajemen guru dalam meningkatkan kualitas SDM siswa di Sangkhom Islam Wittaya School:

1. Mengintegrasikan kompetensi guru: Meningkatkan kualitas SDM siswa melibatkan peningkatan kemampuan guru dalam mengajar dan membimbing siswa. Guru harus memahami konsep manajemen dan strategi pembelajaran untuk memastikan anak didik mendapat pembelajaran yang efektif.
2. Memperkuat profesionalisme guru: Meningkatkan tanggung jawab dan dedikasi guru dalam menjalankan tugasnya merupakan bagian penting dari strategi manajemen guru. Guru harus menjaga profesionalisme dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.
3. Meningkatkan motivasi guru: Meningkatkan semangat dan antusias guru dalam mengajar sangat penting untuk meningkatkan kualitas SDM siswa. Motivasi guru dapat diperkuat melalui pelatihan, diskusi, dan pengakuan yang positif.
4. Meningkatkan kesejahteraan guru: Meningkatkan kepuasan dan loyalitas guru merupakan bagian penting dari strategi manajemen guru. Guru harus menjaga kesejahteraan dan mencari sinyal yang positif dalam lingkungan kerja.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran: Meningkatkan kenyamanan dan kondusifitas lingkungan belajar merupakan bagian penting dari strategi manajemen guru. Guru harus berusaha untuk memastikan lingkungan belajar yang sesuai dan mendukung pembelajaran.
6. Menggunakan metode pengajaran inovatif: Menggunakan metode pengajaran inovatif, seperti piwlangan, kasus-kasus, dan proyek, dapat membantu meningkatkan kualitas SDM siswa. Metode inovatif memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan dan potensi siswa.
7. Melakukan evaluasi secara berkelanjutan: Evaluasi secara berkelanjutan sangat penting untuk mengukur pengaruh strategi manajemen guru dalam meningkatkan kualitas SDM siswa. Guru harus secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan menganalisis hasilnya untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengadaptasi strategi manajemen guru.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa guru memiliki peran sentral dalam pendidikan, membentuk karakter, serta kemampuan siswa. Penerapan strategi ini memungkinkan penyampaian materi secara efektif, memotivasi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran. Peningkatan kompetensi guru melalui workshop, pelatihan, dan seminar bertujuan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan mereka. Profesionalisme guru meningkat melalui pembinaan dan penilaian kinerja untuk memperbaiki kompetensi serta kualitas. Motivasi guru meningkat melalui penghargaan serta insentif sebagai dorongan untuk kinerja serta dedikasi. Kesejahteraan guru ditingkatkan melalui gaji yang memadai serta tunjangan sebagai pengakuan atas kontribusi mereka. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran termasuk fasilitas yang mendukung proses belajar-mengajar. Strategi manajemen guru yang diterapkan di Sangkhom Islam Wittaya School telah terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi siswa di berbagai aspek: akademik, non-akademik, dan karakter. Pengembangan pola kerja antara guru, kepala sekolah, serta pengawas terbukti efektif dalam manajemen guru. Profesionalisme serta motivasi guru yang meningkat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta efektif. Rekomendasi yang dapat diterapkan meliputi integrasi kompetensi guru, peningkatan profesionalisme, motivasi, kesejahteraan, serta sarana prasarana sebagai langkah penting. Penggunaan metode pengajaran inovatif serta evaluasi berkelanjutan diusulkan untuk meningkatkan kualitas SDM siswa.

Dalam penelitian ini penulis menyampaikan permohonan maaf atas berbagai kekurangan yang mungkin masih ada dan penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk perbandingan atau sebagai acuan perbaikan pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J, M. (2013). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Atika, Kina & Nisa' Ulul Mafra. (2020). Pengaruh Sumber daya Manusia dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.PIN (Persero) Pelaksanaan Bukti Tanjung Enim. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17 (4), 355-366.
- Bayhaqi, A, M., Fahlevi, A., & Hafid, A, I. (2024). Peningkatan Kualitas Siswa Melalui Pelatihan Motivasi Belajar, Bahasa Inggris dan Matematika di Yayasan Mitra Arofah. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*. 6(2). 101-110.
- Cooperative Learning Tipe Make a Match. *Journal of Education Research*. 1(1). 1-8.
- Ferawati, F., Uliyah, T., & Widiastuti, N. (2023). Upaya Peningkatankualitassumberdayamanusia Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan di SD N 1 Banding Agung. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*. 2(5). 734-744.
- Hafid, H., & Barnoto, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Kelas Digital Berbasis Google Workspace for Education. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1-11.
- Indriawati, P. 2023. Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 13(2), hal 123-137.
- Isnani, R. (2023). Pengaruh Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sedayu. *Jurnal Pendidikan*. 2(2). 137-148.
- Lubis, I, N., & Amsari, S. (2023). Pengaruh Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sangkhom Islam Wittya School Sadao, Sangkla Thailand. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5(1). 1860-1867.
- Mariyani & Andarusni Alfansyur. (2021). Pendidikan Indonesia dan Kesiapannya Bonus Demografi. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika: Kajian dan Praktik Pendidikan PKN*, 8 (2), 98-104.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Mulya, R., Ilmiawan, A., Diva, F., & Nurmawati, U. (2023). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Kualitas SDM Siswa. *Journal of Education Research*. 4(1). 390-396.
- Pratama, IP. (2020). Manajemen Kelas (Peran Guru, Problem dan Solusinya). *Tazkiroh: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 16(2). 255-264.
- Qadafi, M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmah, M. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran
- Ripidayani, R., & Zailani, Z. (2023). Urgensi Manajemen Waktu dalam Menjaga Profesionalitas Guru di Sekolah Sangkhom Islam Wittaya School Sadao, Songkhla Thailand. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1905-1911.

- Ritonga, A, A., Lubis, Y, W., Masitha, S., & Harahap, C, P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*. 31(2). 195-206.
- Sa'baini, S., & Amsari, S. (2023). Implementasi Sistem Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Tadika Tinta Khalifah Al Fikh Orchard Penang Malaysia. *Jurnal Mashariful-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 8(3). 204-214.
- Selvia, E. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummi Kota Bengkulu. *An-Nizom: Manajemen Sumber Daya Manusia*. 6(2), 166-175.
- Setyoningrum, D, U & Astuti, A. (2021). Menyiapkan Sumber Daya Manusia Unggulmelalui Upaya Pemanfaatan Bonus Demografi Indonesia (Dalam Rangka Menghadapi Tantanganpenyelenggaraan Pemerintahan Era 4.0). *Prosiding Simposium Nasional*, 1(1). 1292-1314.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulviana, N., Happy, F., Achmad, W. (2021). Manajemen Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jambura Journal of Educational Management*. 2(1). 15-31.
- Werdiningsih, W. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Daring. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*. 2(1), hal 113-124.
- Yufriawati, Y., Yansyah, L., & Agung, I. (2013). *Pengembangan Pola Kerja Harmonis, dan Strategis antara Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P, H., Fadhillah, F., & Fuad, M, I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 4(1). 92-104.
- Zulkarnainsyah, Z. (2020). Manajemen tenaga pendidik dan strategi. *Al-Aulia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 6(2). hal 107-120.